

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tantangan dalam kerja sama Denmark-Indonesia untuk mengatasi perubahan iklim melalui energi terbarukan pada tahun 2015-2023. Perubahan iklim adalah isu penting yang penanganannya memerlukan kerja sama internasional dan energi terbarukan adalah salah satu solusi global untuk mengatasi perubahan iklim. Denmark sebagai negara yang telah berhasil mengembangkan energi terbarukan menjalin kerja sama dengan Indonesia yang masih memiliki berbagai kendala untuk mengembangkan energi terbarukan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tantangan utama pengimplementasian kerja sama energi terbarukan Denmark-Indonesia yaitu aspek regulasi kebijakan, ekonomi, sosial dan teknologi. Pemerintah Indonesia belum menunjukkan komitmen yang tinggi dalam kebijakan energi terbarukan, sementara itu keterbatasan dana dan kurangnya pemahaman publik tentang energi terbarukan juga menjadi hambatan. Kerja sama Denmark-Indonesia telah berhasil mengembangkan beberapa proyek energi terbarukan, namun belum ada indikator yang jelas untuk mengukur kontribusi kerja sama ini terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Penelitian ini memberi kontribusi pada kajian Hubungan Internasional dengan menyoroti perspektif Neoliberal Institusionalisme dan Theory of Change untuk menganalisis isu perubahan iklim, kerja sama internasional dan energi terbarukan.

Kata kunci: Denmark, Energi Terbarukan, Kerja Sama Internasional, Indonesia, Perubahan Iklim

ABSTRACT

This thesis examines the challenges in Denmark-Indonesia cooperation to address climate change through renewable energy in 2015-2023. Climate change is an important issue that requires international cooperation to address and renewable energy is one of the global solutions to address climate change. Denmark as a country that has successfully developed renewable energy is cooperating with Indonesia which still has various obstacles to develop renewable energy. The results of this study found that the main challenges in implementing Denmark-Indonesia renewable energy cooperation are aspects of policy regulation, economy, and social. The Indonesian government has not shown a high commitment to renewable energy policies, while limited funds and lack of public understanding of renewable energy are also obstacles. Denmark-Indonesia cooperation has succeeded in developing several renewable energy projects, but there is no clear indicator to measure the contribution of this cooperation to reducing greenhouse gas emissions in Indonesia. This study contributes to the study of International Relations by highlighting the perspectives of Neoliberal Institutionalism and Theory of Change to analyze the issues of climate change, international cooperation and renewable energy.

Keywords: Climate Change, Denmark, Indonesia, International Cooperation, Renewable Energy